

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *PERSONAL*  
*HYGIENE* PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KELURAHAN  
TAMANTIRTO YOGYAKARTA**

**Naskah Publikasi**

**Untuk memenuhi syarat memperoleh derajat Sarjana Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**DIAN INDRAWATI**

**20100320067**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2013-2014**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Naskah Publikasi**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
*PERSONAL HYGIENE* PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI WILAYAH  
KELURAHAN TAMANTIRTO YOGYAKARTA**

**Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal :**

**22 Agustus 2014**

Oleh :

**DIAN INDRAWATI**

**20100320067**

Penguji

Ferika Indarwati, S.Kep., Ns., MNg (.....)

Romdzati, S.Kep., Ns., MNS (.....)

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**(Sri Sumaryani, S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.Mat.,HNC**

## PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta :

Nama : Dian Indrawati

No Mahasiswa : 20100320067

Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan *Personal Hygiene* Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kelurahan Tamantirto Yogyakarta.

Setuju/tidak setuju \*) naskah ringkasan penelitian yang sudah disusun oleh yang bersangkutan dipublikasikan dengan/tanpa \*) mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*.

Yogyakarta, Agustus 2014

Pembimbing

Mahasiswa

Ferika Indarwati, S.Kep., Ns., MNg

Dian Indrawati

\*) Coret yang tidak perlu

**Dian Indrawati. (2014).** Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan *Personal Hygiene* pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kelurahan Tamatirto Yogyakarta.

**Pembimbing:**

Ferika Indarwati, S.Kep., Ns., MNg

**INTISARI**

*Personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk mempertahankan kesehatan baik fisik dan psikologis. *Personal hygiene* pada anak sekolah sering terabaikan sehingga dapat menimbulkan dampak bagi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *personal hygiene* pada anak usia sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel sebanyak 84 responden dari dua sekolah yakni SD Negeri Tlogo sebanyak 42 responden dan SD Negeri Kasihan sebanyak 42 responden. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pengetahuan menunjukkan nilai signifikan yaitu  $p=0,011$ , dukungan orang tua memiliki nilai yang signifikan yaitu  $p=0,008$  dan *body image* memiliki nilai signifikan  $p=0,657$ .

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan *personal hygiene* yakni pengetahuan dan dukungan orang tua yang memiliki nilai signifikan  $p<0,05$ . sedangkan faktor *body image* tidak memiliki hubungan dengan *personal hygiene*.

**Kata kunci :** *Personal Hygiene*, Anak Usia Sekolah.

**Dian Indrawati. (2014).** *Factors wich Related Personal Hygiene of Elementary School Students in Kelurahan Tamantirto Region.*

**Advisers:**

Ferika Indarwati, S.Kep., Ns., MNg

### **ABSTRACT**

*Personal hygiene is an act to protect hygiene and healthy of someone to keep hehealthy. Most of students ignore the personal hygiene so that it affects the healthy. This research is aimed to find out the factors which conected to personal hygiene in studenthood.*

*This research was a quantity descriptive research, wich used 84 respondents from two school, that were SDN Tlogo for 42 respondents and SDN Kasihan for 42 respondents. The instrument of this research was using quetioner.*

*The result of the research were knowladge factor showed significant value as  $p=0,011$ , parent's support showed significant value as  $p=0,008$ , and body image had significant value as  $p= 0,0657$*

*Based on the result of thisrfesearch, the factors that related with personal hygiene are knowledge and parents support wich have significant value  $p<0,05$  meanwhile body image doesn't connect to personal hygiene.*

**Keyword :** *Personal Hygiene, School Age Children*

## A. PENDAHULUAN

Kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan dan psikis seseorang terutama anak pada usia sekolah, gangguan psikis seperti rasa nyaman, kebutuhan dicintai dan mencintai, kebutuhan harga diri, aktualisasi diri dan gangguan interaksi sosial. Mengabaikan kebersihan sama artinya dengan mempercepat menimbulkan penyakit pada seseorang.<sup>(1)</sup>

Anak pada usia sekolah merupakan kelompok umur yang rentan terhadap masalah kesehatan, oleh karena itu penting untuk menerapkan *personal hygiene* pada anak usia sekolah. Anak usia sekolah mulai dari rentang usia 6-12 tahun. Keadaan kesehatan anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai oleh sebab itu penting untuk mengajarkan anak mengenai kebersihan diri (*personal hygiene*) pada usia sekolah.<sup>(2)</sup>

Perawatan diri atau kebersihan diri (*personal hygiene*) : merupakan perawatan diri sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan, baik secara fisik maupun psikologis.<sup>(3)</sup> Kurang perawatan diri adalah kondisi dimana seseorang tidak mampu melakukan perawatan kebersihan untuk dirinya.<sup>(4)</sup> *Personal hygiene* pada anak sekolah sering terabaikan karena berbagai faktor seperti kemalasan, terburu-buru untuk bermain, dengan teman-teman atau bahkan kurangnya dukungan orang-orang terdekat seperti orang tua.<sup>(5)</sup> Beberapa dampak yang mungkin timbul pada

anak yang mengabaikan *personal hygiene* yaitu dampak fisik dan dampak psikososial.

Setelah dilakukan *screening* di 4 SD yang meliputi SD Negeri Ngrukeman, SD Negeri Tlogo, SD Negeri Ngebel, dan SD Negeri Kasihan terlihat beberapa perbedaan *personal hygiene* antara anak yang berusia 6-9 tahun dengan anak usia 10-12 tahun. Anak yang berusia 6-9 tahun *personal hygienenya* lebih rendah dibandingkan dengan anak yang berusia 10-12 tahun. Rata-rata pada anak-anak yang berumur 6-9 tahun bagian *personal hygiene* yang lebih rendah yaitu telinga dan gigi, sedangkan anak yang berusia 10-12 tahun *personal hygiene* yang lebih rendah yaitu kuku.

Berdasarkan *screening* yang telah dilakukan di 4 SD tersebut menunjukkan bahwa banyak anak usia sekolah yang mengabaikan tindakan *personal hygiene* baik disengaja maupun tidak disengaja, menyebabkan peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan *personal hygiene* pada anak usia sekolah.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif atau Non-Eksperimen yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memaparkan peristiwa-peristiwa penting pada masa kini yang dilakukan secara sistematis.<sup>(6)</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 1-6 SD Negeri Kasihan dan SD Negeri Tlogo yang bertempat di daerah Kelurahan Tamantirto, dengan jumlah siswa 530. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*.<sup>(7)</sup> Penelitian ini

dilakukan pada bulan Juli. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner.

## C. HASIL PENELITIAN

### 1. Analisa Univariat

#### a. Gambaran *personal hygiene*

**Tabel 5. Distribusi frekuensi *personal hygiene* di SD Negeri Tlogo dan SD Negeri Kasihan 2014 (n=84)**

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Kurang	6	7%
Cukup	21	25%
Baik	57	68%
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat dari 84 responden yang diteliti sebagian besar *personal hygiene*-nya baik dengan jumlah 57 atau 68%. Responden yang *personal hygienenya* cukup yaitu 21 atau 25% dan responden yang *personal hygiennya* kurang yaitu 6 atau 7%.

#### b. Gambaran faktor pengetahuan

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Terhadap *Personal Hygiene* di SD Negeri Kasihan dan SD Negeri Tlogo 2014 (n=84)**

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Kurang	2	2%
Cukup	33	39%
Baik	49	59%
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat dari 84 responden yang diteliti 49 atau 59% memiliki pengetahuan yang baik, 33 atau 39% memiliki pengetahuan yang cukup dan 2 atau 2% memiliki pengetahuan yang kurang.

c. Gambaran faktor dukungan orang tua

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua Terhadap *Personal Hygiene* di SD Negeri Tlogo dan SD Negeri Kasihan 2014 (n=84)**

Dukungan Orang Tua	Jumlah	Persentase
Cukup	3	4%
Baik	81	96%
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat dari 84 responden yang diteliti 81 atau 96% memiliki dukungan orang tua yang baik, 3 atau 4% memiliki dukungan orang tua yang cukup.

d. Gambaran *body image* (gambaran diri)

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi *Body Image* Terhadap *Personal Hygiene* (Gambaran Diri) di SD Negeri Kasihan dan SD Negeri Tlogo 2014 (n=84)**

<i>Body Image</i>	Jumlah	Persentase
Cukup	7	8%
Baik	77	92%
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat dari 84 responden yang diteliti 77 atau 92% memiliki *body image* yang baik, dan 7 atau 8% memiliki *body image* yang cukup.

## 2. Analisa Bivariat

**Tabel 9. Hubungan Pengetahuan Terhadap *Personal Hygiene* pada Anak Usia Sekolah di SD Negeri Tlogo dan SD Negeri Kasihan 2014 (N=84)**

Pengetahuan	<i>Personal Hygiene</i>						Total		(p)
	Kurang		Cukup		Baik		F	%	
	F	%	F	%	F	%			
<b>Kurang</b>	0	0	6	18,2	0	0	6	7,1	0,01
<b>Cukup</b>	1	50	9	27,3	11	22,4	21	25	
<b>Baik</b>	1	1,8	18	31,6	38	66,7	57	67,9	
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>51,8</b>	<b>33</b>	<b>77,7</b>	<b>49</b>	<b>89,1</b>	<b>84</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 9, diatas menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden baik dengan *personal hygiene* baik berjumlah 38 (66,7%). Hasil analisa uji kendall's tau didapatkan nilai  $p=0,011$  yang artinya  $H_0$  diterima.

**Tabel 10. Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan *Personal Hygiene* pada Anak Usia Sekolah di SD Negeri Tlogo dan SD Negeri Kasihan (n=84)**

Dukungan Orang Tua	<i>Personal Hygiene</i>				Total		Sig. (p)
	Cukup		Baik		F	%	
	F	%	F	%			
<b>Kuran</b>	1	33,3	5	6,1	6	7,1	0,0
<b>Cukup</b>	2	66,7	19	23,5	21	25	08
<b>Baik</b>	0	0	57	70,4	57	67,9	
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>100</b>	<b>81</b>	<b>100</b>	<b>84</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 10, diatas menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat dukungan orang tua baik dengan *personal hygiene* baik berjumlah 57 (70,4%). Hasil analisa uji kendall's tau didapatkan nilai  $p=0,008$  yang artinya  $H_a$  diterima.

**Tabel 11. Hubungan *Body Image* Terhadap *Personal Hygiene* pada Anak Usia Sekolah di SD Negeri Tlogo dan SD Negeri Kasihan 2014 (N=84)**

<i>Body Image</i>	<i>Personal Hygiene</i>				Total		Sig. (p)
	Cukup		Baik		F	%	
<b>Kurang</b>	F	%	F	%	F	%	0,657
<b>Cukup</b>	0	0	6	7,8	6	7,1	
<b>Baik</b>	3	42,9	18	23,4	21	25	
<b>Total</b>	4	57,1	53	68,8	57	67,9	
	<b>7</b>	<b>8,3</b>	<b>77</b>	<b>100</b>	<b>84</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 11, diatas menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat *body image* responden baik dengan *personal hygiene* baik berjumlah 53 (68,8%). Hasil analisa uji kendall's tau didapatkan nilai  $p=0,657$  yang artinya  $H_a$  ditolak.

## D. PEMBAHASAN

### 1. Hasil Analisis Univariat Berdasarkan Karakteristik Responden

#### a. *Personal Hygiene*

Berdasarkan analisa dari tabel 5 didapatkan hasil bahwa *personal hygiene* berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 57 responden dengan persentase 68%, dalam kategori cukup sebanyak

21 dengan persentase 25%, dan dalam kategori kurang sebanyak 6 dengan persentase 7%.

Pada umumnya bisa dilihat bahwa *personal hygiene* yang dimiliki oleh siswa yg berusia 10-12 tahun lebih baik dibandingkan dengan siswa yang berusia 8-9 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Motakpalli, (2013) juga menunjukkan bahwa *personal hygiene* yang dimiliki oleh siswa perempuan lebih baik daripada siswa laki-laki, ini disebabkan karena perempuan biasanya lebih peduli dengan kebersihan dirinya sendiri.<sup>(8)</sup>

b. Pengetahuan

Berdasarkan analisa pada tabel 6 didapatkan hasil bahwa pengetahuan anak-anak berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 38 responden dengan persentase 66,7%, dalam kategori cukup sebanyak 18 responden dengan persentase 31,6%, dan dalam kategori kurang sebanyak 6 dengan persentase 18,2%, dari hasil ini bisa disimpulkan bahwa para siswa memiliki pengetahuan yang bagus mengenai *personal hygiene*, terutama bagi siswa yang berusia antara 10-12 tahun, ini dikarenakan siswa pada tahapan ini sudah mulai peduli dengan dirinya sendiri dan juga pada usia ini anak dapat membedakan hal-hal yang positif. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmadu, (2013) juga menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki anak usia sekolah sudah baik.<sup>(9)</sup>

c. Dukungan Orang Tua

Berdasarkan analisa dari tabel 7 didapatkan hasil bahwa dukungan orang tua berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 57 responden dengan persentase 70,4%, dalam kategori cukup sebanyak 19 dengan persentase 23,5%, dan dalam kategori kurang sebanyak 5 responden dengan persentase 18,2%. Berdasarkan hasil dari analisa tersebut bisa disimpulkan bahwa pada usia sekolah ini yakni antara usia 8-9 tahun anak sangat membutuhkan bantuan atau dukungan dari orang tua untuk memotivasi dan mengajarkan anak bagaimana caranya untuk menjaga kebersihan diri.

d. Body Image (gambaran diri)

Berdasarkan analisa dari tabel 8 didapatkan hasil bahwa *body image* (gambaran diri) yang berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 53 responden dengan persentase 68,8%, dalam kategori cukup sebanyak 18 dengan persentase 23,4%, dalam kategori kurang sebanyak 6 dengan persentase 7,8%, dari hasil ini bisa diketahui bahwa *body image* atau gambaran diri yang dimiliki oleh siswa sebagian besar berada dalam kategori baik. Hal ini disebabkan karena siswa yang berada pada usia 10-12 tahun sekarang sudah bisa lebih memperhatikan dirinya sendiri.

**2. Hubungan pengetahuan terhadap *personal hygiene***

Berdasarkan analisa pada tabel 9 didapatkan hasil yang signifikan yaitu  $p < 0,05$  ( $p = 0,011$ ) yang berarti bahwa faktor pengetahuan

memiliki hubungan dengan *personal hygiene* pada anak usia sekolah dasar. Pengetahuan bisa didapatkan oleh anak-anak dari mana saja terutama dapat diperoleh dari proses belajar dan proses belajar ini bisa didapatkan dimana saja dan kapan saja.<sup>(10)</sup> Pengetahuan mengenai *personal hygiene* sangatlah penting dimiliki oleh anak-anak pada usia sekolah karena ini akan mempengaruhi bagaimana sikap dan perilaku anak-anak kedepannya dalam hal melakukan *personal hygiene*. pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan dan perilaku individu dalam pemenuhan praktik *hygiene* sehari-hari. Pengetahuan saja tidak cukup untuk mebiasakan perilaku hidup bersih untuk itu perlu adanya motivasi dari individu itu sendiri dan lingkungan disekitarnya. Pengetahuan adalah hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh anak usia sekolah. Ini dikarenakan jika anak-anak dari kecil sudah memiliki pengetahuan yang bagus mengenai *personal hygiene* maka hal itu sangat berguna bagi anak kedepannya untuk menentukan perilaku *hygiene* anak agar semakin membaik.<sup>(11)</sup>

Hasil ini diperkuat dengan penelitian dari pratiwi (2007), yang menyatakan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi *personal hygiene* anak-anak pada usia sekolah dengan nilai  $p=0,02$ . pada penelitian ini juga diketahui bahwa pengetahuan adalah faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi *personal hygiene* pada anak usia sekolah.<sup>(12)</sup>

### 3. Hubungan dukungan orang tua terhadap *personal hygiene*

Berdasarkan analisa dari tabel 10 didapatkan hasil yang signifikan yaitu  $p < 0,05$  ( $p = 0,011$ ) yang berarti bahwa faktor dukungan orang tua memiliki hubungan dengan *personal hygiene* pada anak usia sekolah. Hasil penelitian ini bisa diperkuat dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dasilva (2012), yang menyatakan bahwa pola asuh orang tua memiliki hubungan dengan *personal hygiene*.<sup>(13)</sup>

Terlihat dalam hasil penelitian ini dukungan orang tua memiliki hubungan yang erat dengan perilaku *personal hygiene* pada anak. Hasil ini didasarkan dengan ketepatan anak pada saat mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Orang tua merupakan sumber yang paling dekat untuk memenuhi kebutuhan dasar seorang anak. Faktor yang penting di dalam keluarga adalah persiapan kehidupan keluarga jasmani, mental, sosial, *hygiene*, sanitasi lingkungan, dan waktu yang cukup untuk bimbingan anak.<sup>(14)</sup>

Kurangnya dukungan orang tua dapat menyebabkan *personal hygiene* anak terabaikan yang nantinya dapat menimbulkan dampak pada anak seperti masalah kesehatan baik fisik maupun psikologis.<sup>(5)</sup> Peran serta orang tua sangat mempengaruhi perkembangan anak dan anak juga sangat membutuhkan bantuan dari orang tuanya sendiri. Orang tua merupakan guru yang pertama bagi anak, karena dalam keseharian anak lebih banyak menghabiskan waktunya dengan orang

tua dengan demikian orang tua dapat berperan sebagai agen promosi kesehatan bagi anaknya sendiri.

#### **4. Hubungan *body image* (gambaran diri) terhadap *personal hygiene***

Berdasarkan analisa dari tabel 11 didapatkan hasil yang signifikan yaitu  $p < 0,05$  ( $p = 0,011$ ) yang berarti bahwa faktor *body image* tidak berhubungan dengan *personal hygiene*. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Pratiwi (2007), yang menyatakan bahwa *personal hygiene* seorang anak usia sekolah dasar tidak dipengaruhi oleh citra tubuhnya.<sup>(12)</sup>

Dari hasil di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *body image* (gambaran diri) bukan merupakan faktor yang berhubungan dengan *personal hygiene*. Hal ini dikarenakan gambaran diri hanyalah konsep subjektif dari seseorang tetapi bukan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku anak itu sendiri. *Body image* merupakan konsep subjektif seseorang terhadap penampilan fisiknya dan dapat sering berubah. Perkembangan dan perubahan normal yang terjadi seiring usia akan mempengaruhi gambaran diri seseorang.<sup>(1)</sup> Gambaran diri saat usia sekolah akan berbeda dengan gambaran diri saat usia tua.<sup>(4)</sup>

Gambaran individu terhadap dirinya sendiri akan mempengaruhi kebersihan individu itu sendiri. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana caranya seorang individu dalam pembawaan dirinya seperti bagaimana cara berpakaian, bagaimana cara untuk membersihkan diri, dan penilaian individu atas kebersihannya sendiri, ini semua akan

memperlihatkan bagaimana penampilan kebersihan diri dari seorang individu.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri Telogo dan SD Negeri Kasihan adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *personal hygiene* pada anak usia sekolah di SD Negeri Tlogo dan SD Negeri Kasihan adalah pengetahuan dan dukungan orang tua.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor pengetahuan dengan *personal hygiene* ( $p=0,011$ ).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor dukungan orang tua dengan *personal hygiene* ( $p=0,008$ ).
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara *body image* dengan *personal hygiene* ( $p=0,657$ ).

## **F. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dapat memberikan informasi untuk mengembangkan ilmu keperawatan mengenai *personal hygiene* yang ada pada anak usia sekolah yang nantinya dapat memberikan hasil positif bagi ilmu keperawatan beserta manfaat bagi anak pada usia sekolah.

## 2. Bagi SD Negeri Telogo dan Kasihan

Kedua sekolah ini diharapkan mampu meningkatkan pembinaan mengenai *personal hygiene* sehingga dapat memberikan dampak positif bagi siswa agar siswa dapat memelihara *personal hygiene*-nya secara mandiri dan terhindar dari berbagai macam penyakit. Sekolah tersebut juga dapat memberikan pembinaan melalui UKS yang terdapat dimasing-masing SD agar nantinya UKS juga dapat berperan dalam meningkatkan kesehatan dan pemeliharaan *personal hygiene* dari para siswa

## 3. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi puskesmas untuk menyusun program intervensi *personal hygiene* yang nantinya akan diberikan pada anak usia sekolah dengan bekerjasama dengan UKS sekolah.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peneliti lainnya sebagai bahan informasi dan dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian lainnya.

## **G. UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kepada ibu Sri Sumaryani, S.Kep.,M.kep Ns.,Sp.Mat.HNC selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan semangat untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Selanjutnya terimakasih kepada ibu Ferika Indrawati,

S.Kep., Ns., MNg selaku dosen pembimbing dan ibu Romdzati, S.Kep., Ns., MNS selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan semangat sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terimakasih juga untuk SD Negeri Tlogo dan SD Negeri Kasihan yang telah memberikan izin untuk mengambil data guna menyelesaikan penelitian, dan para responden yang telah bersedia untuk mengisi kuesioner.

## H. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hidayat. (2009). *Konsep personal hygiene*. Diakses pada 20 Maret 2009, dari <http://hidayat2.wordpress.com/2009/03/20/23/>.
- [2] Febriyanti, I. (2013). *Personal Hygiene*. Diakses pada 9 Oktober 2013, dari <http://indahfebriyantisiwi.blogspot.com/p/personal-higiene.html>
- [3] Hidayat, A.A. (2006). *Pengantar kebutuhan dasar manusia : aplikasi konsep dan proses keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika. Hidayat, A.A. (2009). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta : Salemba Medika.
- [4] Potter & Perry. (2005). *Fundamental keperawatan volume 1 : konsep, proses & praktik*. Jakarta. EGC.
- [5] Vivas, A., Gelayea, B., Abosetb, N., Kumiec, A., Berhaneb, Y., Williamsa, M.A. (2010). *Knowledge, attitudes, and practices (KAP) of hygiene among school children in Angolela, Ethiopia*. Ethiopia : J Prev Med Hyg.
- [6] Nursalam. (2013). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan Praktis* (Edisi 3). Jakarta : Salemba Medika
- [7] Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- [8] Motakpalli, K., Indupalli, A.S., Sirwar, S.B., Jayaalakshmi, K.N., Bendigeri N.D., & Jamadar, D.C. (2013). *A study on health hygiene among school children in rural field practice area of ajims Mangalore in Karnataka: India*. India. International Journal of Bioassays.
- [9] Ahmadu, B.U., Rimamchika, M., Ibrahim, A., Nnanubumon, A.A., Godiya, A., Emmanuel, P. (2013). *State of personal hygiene among primary school children: a community based cohort study*. Nigeria : Sudanese Journal of Pediatrics
- [10] Notoatmodjo, S. (2007). *Metodologi penelitian kesehatan edisi revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [11] Oyibo, PG. (2012). *Basic personal hygiene: knowledge and practices among school Children aged 6-14 years in abraha, delta state, Nigeria*. Wilolud Journals.

- [12] Pratiwi, Y. (2007). *Faktor-faktor yang mempengaruhi personal hygiene di SD Negeri Pleret Lor, Panjaitan Kulon Progo Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta
- [13] Dasilva, E.B. (2012). Hubungan antara pola asuh orang tua dengan status *personal hygiene* pada anak retradasi mental ringan dan sedasng di SLB Negeri II Yogyakarta. Universitas Respati Yogyakarta
- [14] Leonie, P., Getkate., Renate., Wijk, V., Christine. (2004). *Life skills-based hygiene education: a guidance document on concept, development and experiences with life skill-based hygiene education in school sanitation and hygiene education programmes*. Netherlands. IRC International Water and Sanitation Centre : (Technical Paper Series; no. 42). 144 p.